# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sebelum merencanakan penjualan atau merencanakan produksi pada suatu jangka waktu tertentu (jangka menegah atau jangka panjang), perusahaan harus menyusun perencanaan mesin dan peralatan produksi lainnya juga penyediaan bahan baku yang berkualitas yang akan digunakan dalam perusahaan tersebut. Perusahaan harus memperhatikan kemampuan mesin-mesin produksi yang harus berada dalam kondisi yang baik dan dapat bekerja secara optimal. Apabila terjadi kerusakan mesin hal itu akan berakibat terhambatnya proses produksi dari salah satu bagian dalam perusahaan atau keseluruhan perusahaan tersebut.

Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan produksinya, adanya pengeluaran-pengeluaran dalam perusahaan itu yang berhubungan dengan mesin-mesin produksi dengan maksud agar mesin-mesin tersebut dapat berjalan secara normal dan dapat memperpanjang masa manfatnya.

Menurut Assauri dalam bukunya Manajemen Produksi menyatakan bahwa:

> **"Pemeliharaan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menjaga/memelihara fasilitas/peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar kegiatan produksi dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan".**

Pemeliharaan merupakan suatu fungsi dalam suatu perusahaan pabrik yang sama pentingnya dengan fungsi-fungsi lain seperti produksi, bahkan merupakan

faktor penting yang mempengaruhi kualitas produk, hal ini dapat dilihat dari pernyataan Dilworh:

> **"Pemeliharaan merupakan faktor yang penting dalam kualitas, yang merupakan cara lain dalam memenangkan persaingan".**

Apabila perusahaan menginginkan peningkatan volume produksi, maka hal ini akan memerlukan peningkatan juga dalam pengadaan bahan baku dan penggunaan mesin-mesin sehingga akan mempercepat kerusakan atau mempercepat tingkat keusangan mesin-mesin tersebut. Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin produksi dan untuk biaya bahan baku bertujuan untuk agar mesin-mesin produksi tetap pada kondisi yang baik dengan jalan mengganti atau mengembalikan bagian-bagian yang rusak. Dengan adanya proses produksi yang berjalan lancar diharapkan target produksi tercapai dan hal itu megakibatkan volume produksi meningkat dan produk yang dihasilkan dapat berjumlah banyak.

Atas dasar pemikiran di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: "ANALISI PENCATATAN BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA PEMEILIHARAAN DAN PERBAIKAN MESIN-MESIN PRODUKSI PADA PT. PG. RAJAWALI II UNIT PG. SUBANG".

## 1.2 Tujuan

Tujuan penulisan kerja praktek ini adalah :

Untuk mempelajari pencatatan biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin produksi dan biaya bahan baku, juga untuk mengetahui proses kerja pada perusahaan yang bergerak di bidang pertanian.

## 1.3 Kegunaan

Penulisan hasil kerja praktek ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri, penelitian ini dapat menambah penegtahuan dan pemehaman mengenai proses pencatatan biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin produksi serta biaya bahan baku pada perusahaan yang diteliti.
2. Bagi perusahaan yang diteliti, dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi.
3. Bagi pihak-pihak lain, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topiK yang berkaitan dengan masalah ini.

## 1.4 Metode

Penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan studi kasus yaitu mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi dari unit-unit yang diteliti.

Data yang diperoleh selama penelitian diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.

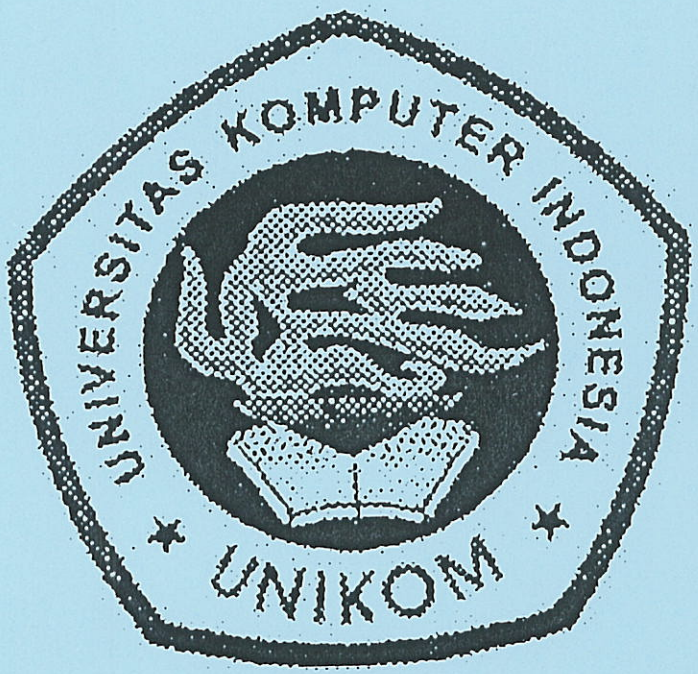
### 1.4.1 Teknik Yang Digunakan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data tersebut maka dilakukan dengan cara ;

1. Observasi, yang dilakukan langsung terhadap obyek penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan.
2. Wawancara, yang dilakukan terhadap pimpinan dan staf yang berwenang.
3. Diskusi, yang juga dilakukan terhadap pimpinan dan staf yang berwenang.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Obyek penelitian dalam kerja praktek ini adalah PT. PG. Rajawali II Unit Pg. Subang yang berada di jalan raya Pasirbungur Kecamatan Purwadadi, kabupaten Subang dan waktu kerja praktek pada bulan April.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM